

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital dan globalisasi saat ini, pengembangan produk berbasis teknologi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi elemen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Perubahan kebutuhan konsumen yang dinamis dan perkembangan industri digital yang pesat menuntut inovasi produk yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada pengalaman pengguna (Felicia et al., 2024). Oleh karena itu, perusahaan dan organisasi dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pemasaran, tetapi juga pada penciptaan dan pengembangan produk yang solutif serta mampu menjawab kebutuhan pasar secara konkret.

Nusa Vision hadir sebagai salah satu solusi inovatif dalam menghadapi tantangan tersebut, dengan fokus pada pemberdayaan tenaga kerja dan penyediaan layanan berbasis teknologi yang mendukung pengembangan karier. Sebagai platform digital yang menghubungkan individu dengan berbagai peluang kerja, Nusa Vision mengedepankan pentingnya inovasi produk dalam menciptakan pengalaman pengguna yang unggul dan relevan dengan perkembangan industri. Dalam prosesnya, peran Chief Product Officer (CPO) menjadi sangat krusial sebagai penentu arah dan strategi pengembangan produk secara keseluruhan (Budiarti & Firmansyah, 2024).

Selama program magang ini, penulis berkesempatan menjalani peran sebagai Chief Product Officer (CPO) di bawah naungan Skystar Ventures, sebuah inkubator bisnis terkemuka yang mendukung startup tahap awal di Indonesia. Skystar Ventures berfokus pada pengembangan teknologi dan inovasi bisnis, dan menjadi lingkungan strategis dalam mendorong pertumbuhan Nusa Vision. Melalui posisi ini, penulis berperan aktif dalam mengembangkan fitur-fitur produk, meningkatkan user experience (UX), serta merancang alur kerja digital yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan pasar (Sudrajat et al., 2025).

Dalam menjalankan peran sebagai CPO, penulis fokus pada penyusunan roadmap produk, pengembangan sistem digital Nusa Vision, validasi kebutuhan pengguna melalui riset, serta kolaborasi lintas tim termasuk dengan tim teknologi dan tim pemasaran guna memastikan produk yang dikembangkan tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga bernilai guna tinggi bagi penggunanya (Budiarti & Firmansyah, 2024). Penulis juga turut serta dalam proses iterasi produk, melakukan evaluasi performa fitur, serta menyusun strategi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan berbasis data (Alawiyah & Ghozali, 2025).

Dengan semakin kompleksnya kebutuhan tenaga kerja digital dan tuntutan akan layanan yang cepat, efisien, dan user-friendly, maka kemampuan untuk merancang dan mengelola pengembangan produk menjadi semakin esensial (Shahiduzzaman, 2025). Oleh karena itu, melalui penelitian dan laporan ini, penulis ingin menggambarkan bagaimana peran Chief Product Officer dalam lingkungan startup seperti Nusa Vision dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap inovasi produk digital, sekaligus meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada pengguna.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Magang ini merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara, di mana salah satu syarat kelulusannya adalah melakukan kegiatan magang di dunia industri sesuai dengan bidang keilmuan. Penulis memilih menjalankan program magang sebagai Chief Product Officer (CPO) di Nusa Vision, salah satu startup yang berada dalam naungan inkubator bisnis Skystar Ventures.

Tujuan utama dari program magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam konteks nyata dunia kerja, khususnya dalam bidang pengembangan produk digital. Di sisi lain, program ini juga menjadi ruang belajar untuk memahami proses inovasi, validasi, dan optimalisasi produk melalui pendekatan yang berfokus pada pengguna (user-centric).

Melalui bimbingan mentor dan interaksi lintas tim di Skystar Ventures, penulis terlibat dalam proses perancangan dan pengembangan sistem berbasis web dan aplikasi yang digunakan dalam platform Nusa Vision. Penulis juga mengelola dokumen produk, menyusun prioritas fitur, dan mengawasi siklus pengembangan dari tahap awal hingga evaluasi akhir.

Adapun tujuan khusus dari program magang ini bagi penulis sebagai Chief Product Officer adalah sebagai berikut:

1. Merancang strategi pengembangan produk digital berdasarkan hasil riset kebutuhan pengguna, untuk meningkatkan kepuasan dan keterlibatan pengguna terhadap platform Nusa Vision.
2. Membangun dan menyusun roadmap produk yang terarah dan berkelanjutan, agar pengembangan fitur dapat berjalan secara sistematis dan terukur.
3. Bekerja sama dengan tim teknologi dan desain dalam proses iterasi produk, mulai dari pembuatan prototipe, pengujian pengguna (user testing), hingga pengumpulan feedback.
4. Mempelajari penggunaan alat bantu pengembangan produk, seperti tools untuk wireframing, project management, hingga data analytics guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
5. Mengembangkan pemahaman tentang strategi inovasi produk digital, termasuk pengenalan terhadap metode agile development dan pendekatan lean startup dalam pengembangan MVP (Minimum Viable Product).
6. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan koordinasi antar divisi, sebagai bagian dari peran strategis CPO yang menjembatani antara visi bisnis dan solusi teknis melalui produk yang dibangun.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan magang sebagai Chief Product Officer (CPO) untuk perusahaan Nusa Vision di inkubator bisnis SkyStar Ventures, yang terletak di

Universitas Multimedia Nusantara, New Media Tower, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia.

Praktik kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang tercantum dalam Mata Kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada jalur Internship Track 1, yang mewajibkan pelaksanaan kerja selama 100 hari atau setara dengan 640 jam kerja. Jumlah SKS yang diperlukan untuk penilaian akademik adalah sebanyak 20 SKS, dengan rincian mata kuliah yang ditempuh meliputi Etika Profesional Bisnis (3 SKS), Pengalaman Industri (7 SKS), Validasi Model Industri (7 SKS), dan Evaluasi serta Laporan (3 SKS).

Penulis menjalani program magang di SkyStar Ventures selama empat bulan, dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Selama pelaksanaan praktik kerja magang ini, penulis berperan dalam pengembangan produk Nusa Vision, termasuk merancang roadmap produk, mengelola proses inovasi berdasarkan umpan balik pasar, serta berkoordinasi dengan tim teknologi dan desain guna memastikan bahwa solusi yang ditawarkan selaras dengan kebutuhan pengguna dan tren industri digital.

1. Nama Perusahaan : SkyStar Ventures
2. Bidang Usaha : Nusa Vision
3. Alamat Perusahaan: New Media Tower Lv. 11 & 12, Jl. Boulevard
Raya Gading Serpong, Curug Sangereng, Kec. Kelapa
Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 1581
4. Posisi Magang : Chief Product Officer
5. Hari Kerja : Senin hingga Jumat, pukul 08:00 – 17:00, sedangkan pada
hari Sabtu, kerja dilaksanakan dari pukul 08:00 – 14:00.
6. Waktu Kerja : Senin – Jumat: 8 jam/hari,
Sedangkan Sabtu: 5 jam/hari
7. Jam Istirahat : Senin – Jumat, pukul 12:00 – 13:00
8. Hari Libur : Minggu
9. Periode Magang : 640 jam

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Tahap Pendaftaran

Mahasiswa peminatan entrepreneurship dari Program Studi Manajemen diwajibkan mengikuti program magang di Skystar Ventures sebagai bagian dari pengembangan bisnis yang telah dirintis sebelumnya. Proses pendaftaran dilakukan secara online melalui sistem Merdeka.umn. Mahasiswa harus mengisi data secara lengkap, seperti nama lengkap, NIM, alamat domisili, nomor telepon, surat pengantar dari universitas, nama startup atau perusahaan tempat magang, serta dokumen pendukung lainnya yang diperlukan untuk memverifikasi kelayakan dan kesiapan mengikuti program.

2. Kick-Off dan Pengenalan Program

Pada tanggal 3 Februari 2024, seluruh peserta magang mengikuti sesi Kick-Off yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures sebagai bagian dari Ideation Program Klaster Kewirausahaan. Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan visi dan misi Skystar Ventures serta memberikan arahan teknis terkait kegiatan magang. Peserta juga dijelaskan mengenai pembagian divisi kerja, termasuk di antaranya divisi pengembangan produk, pemasaran, dan keuangan. Penulis ditempatkan dalam divisi pengembangan produk dan menjabat sebagai Chief Product Officer (CPO), yang memiliki tanggung jawab utama dalam perancangan dan optimalisasi produk Nusa Vision.

3. Pembimbingan dan Tugas

Setiap mahasiswa magang mendapatkan satu orang mentor atau pembimbing yang akan mendampingi selama masa magang. Bimbingan dilakukan secara terjadwal, terutama menjelang pelaksanaan evaluasi tengah semester. Tugas awal yang diberikan kepada kelompok bisnis adalah menyusun pitch deck startup masing-masing, termasuk pemetaan produk, segmentasi pengguna, dan pengembangan roadmap produk. Dalam peran sebagai CPO, penulis fokus menyusun kerangka kerja produk serta menyesuaikan fitur-fitur yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan pasar dan masukan mentor.

4. Pelaksanaan Kerja Magang

Selama masa magang, penulis menjalankan tanggung jawab sebagai Chief Product Officer (CPO), yang meliputi riset produk, penyusunan product roadmap, pengujian fitur, dan pengumpulan masukan dari pengguna awal (early adopters). Kegiatan ini turut melibatkan kerja sama dengan tim teknologi dan desain untuk memastikan produk yang dikembangkan berjalan sesuai target dan memenuhi standar kualitas. Penulis juga turut serta dalam berbagai kegiatan workshop, sprint review, dan sesi diskusi tim internal yang difasilitasi oleh Skystar Ventures sebagai bagian dari proses pengembangan berkelanjutan.

5. Evaluasi dan Laporan Progress

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas kerja dan progres startup yang dikembangkan. Mahasiswa diwajibkan mengisi laporan harian melalui platform Merdeka.umn, yang mencakup rincian aktivitas, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan setiap harinya. Selain itu, mahasiswa juga menyusun laporan tengah semester sebagai bahan refleksi dan pembahasan bersama mentor.

6. Penilaian Akhir dan Sertifikasi

Di akhir masa magang, peserta diminta menyusun laporan akhir magang yang memuat seluruh rangkuman aktivitas, pencapaian, dan pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program. Mahasiswa juga melakukan presentasi akhir di hadapan mentor, tim Skystar Ventures, dan dosen pembimbing. Setelah semua rangkaian evaluasi selesai, peserta akan memperoleh sertifikat magang sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan keterlibatan aktif dalam program inkubasi bisnis tersebut.